

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari data tentang “ Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi Intrinsik dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Selatan” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya semakin tinggi tingkat kinerja pegawai. Memberikan pengertian bahwa komunikasi interpersonal di Suku Dinas Pendidikan Wilayah II menerapkan perilaku komunikasi interpersonal seperti memiliki interaksi yang baik terhadap atasan dengan para bawahan sangat terbuka dan memiliki sikap komunikasi terbuka terhadap rekan kerja.
2. Motivasi Intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya semakin tinggi tingkat kinerja pegawai. Memberikan pengertian bahwa motivasi intrinsik di Suku Dinas Pendidikan Wilayah II menerapkan perilaku motivasi intrinsik dapat memberikan semangat dan motivasi kepada karyawan Suku Dinas Pendidikan dalam melakukan tugas dan pekerjaannya sehingga motivasi intrinsik semakin meningkat maka semakin meningkat juga kinerja yang dihasilkan karyawan.
3. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya semakin tinggi tingkat kinerja pegawai. Memberikan pengertian bahwa lingkungan kerja di Suku Dinas Pendidikan Wilayah II menerapkan perilaku lingkungan kerja seperti memiliki suasana tempat kerja yang harmonis dan menyenangkan dan memiliki kondisi fasilitas pendukung pekerjaan yang lengkap agar para kinerja karyawan akan menghasilkan tujuan yang diinginkan perusahaan.

Komunikasi Interpersonal, Motivasi Intrinsik dan Lingkungan Kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa “Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi Intrinsik dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Selatan” maka ada beberapa saran yang bisa disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal memiliki peran dalam meningkatkan kinerja dihasilkan oleh pegawai. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, hal yang dapat dilakukan adalah dengan menumbuhkan dan meningkatkan sikap komunikasi secara terbuka terhadap rekan kerja. Jika komunikasi terhadap rekan kerja bagus dan terbuka bekerja akan lebih baik dan giat maka hal ini dapat meningkatkan kinerja pegawai.
2. Motivasi Intrinsik memiliki peran dalam meningkatkan kinerja dihasilkan oleh pegawai. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan cara mengadakan evaluasi pekerjaan dengan cara berdiskusi sesama rekan kerja. Jika kebutuhan sosial bekerja lebih baik dan giat maka hal ini dapat meningkatkan kinerja pegawai.
3. Lingkungan Kerja memiliki peran dalam meningkatkan kinerja dihasilkan oleh pegawai. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan cara penataan lingkungan kerja dilakukan dengan baik dan pencahayaannya karena berpengaruh terhadap kinerja, sehingga fasilitas kerja di lingkungan kerja yang baik dapat memudahkan karyawan dalam mencapai tujuan bekerjanya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bagi penelitian selanjutnya. Kepada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini, pada peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini yang mempengaruhi kinerja pegawai, seperti Komunikasi Interpersonal, Motivasi Intrinsik dan Lingkungan Kerja, semoga diharapkan dapat diperluas.